

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, S. (2001). *Mergers in Indonesia State Bank Trends and Prospektif*. Tesis. Yogyakarta : UGM.
- Bank Indonesia. (1997). *Directory Perbankan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia
- _____. (1998). *Directory Perbankan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia
- _____. (1999). *Directory Perbankan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia
- _____. (2000). *Directory Perbankan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia
- _____. (2001). *Directory Perbankan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia
- _____. (1999). *Laporan Tahunan Perbankan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia
- _____. (2000). *Laporan Tahunan Perbankan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia
- _____. (2001). *Laporan Tahunan Perbankan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia
- Christina, P. (2000). *Analisis Kebangkrutan Perbankan Di Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta : UGM

- Djarwanto. (1984). *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Dyah, N. (2001). *Analisis Dampak Merger Horizontal Antar Bank Terhadap Profitabilitas dan Efisiensi Perbankan Indonesia*. Tesis. Yogyakarta : UGM
- Eko, S. (2002). *Pengaruh Merger Terhadap Profitabilitas, Efisiensi, dan Nilai Buku Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Bergabung)*. Tesis. Yogyakarta : UGM
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (1994). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Lukman, D. (2003). *Manajemen Perbankan*. cetakan kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Michael A Hitt, dkk. (2002). *Merger dan Akuisisi "Panduan Meraih Laba Bagi Para Pemegang saham"*. Cetakan Pertama. Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada
- Munawir S. (2002). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE
- Subagyo. (1997). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta ; STIE YKPN
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2002). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Keempat. Bandung : Alfabeta

Suyatno, Thomas dkk. (2001). *Kelembagaan Perbankan*. Edisi ketiga. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Lampiran

Lampiran 1.
 Indikator / Kondisi Keuangan PT. Bank Metropolitan Raya, Putra Multi Karsa, Nusa Nasional, Arta Graha, Mandiri dan Danamon Indonesia
 Sebelum Merger

No.	Indikator	Satuan (Jutaan Rupiah)	PT. Bank					
			Metropolitan Raya	Putra Multikarsa	Nusa Nasional	Arta Graha	Mandiri	Danamon Indonesia
1	Pendapatan yang diterima	Rupiah	33,240	70,999	1105,361	431,284	17233,809	3285,766
2	Laba sebelum pajak	Rupiah	1,538	3,527	31,056	18,752	875,941	(17871,203)
3	Laba Bersih	Rupiah	0,971	2,503	21,591	12,388	504,028	(7372,021)
4	Biaya Operasi	Rupiah	31,702	67,472	1074,305	412,531	1357,868	21156,936
5	Pinjaman yang diberikan	Rupiah	113,135	609,343	2679,252	1995,676	68321,449	4355,710
6	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)	Rupiah	133,163	619,736	3334,675	2199,893	84860,260	1028,717
7	Aktiva Produktif	Rupiah	207,916	728,413	6877,675	3595,003	117972,937	14700,535
8	Aktiva Lancar	Rupiah	14,390	67,455	715,321	382,979	10546,087	6161,982
9	Total Aktiva	Rupiah	181,920	749,086	4417,126	2956,416	91134,287	14420,101
10	Kewajiban Bersih Call Money	Rupiah	0	0	0	0	0	0
11	Dana yang diterima	Rupiah	175,944	716,586	3459,777	1786,316	78398,130	14210,879
12	Modal Bank / Kerja	Rupiah	32,351	139,287	1367,154	1330,338	9157,692	(11423,741)
13	Total Utang	Rupiah	149,089	613,281	3666,658	2680,106	86963,827	29552,440
14	Laba ditahan	Rupiah	2,621	4,961	37,789	36,133	(1449,521)	(22494,685)
15	Laba sebelum bunga dan pajak	Rupiah	26,439	52,078	631,741	295,894	7971,097	(11615,391)
16	Nilai pasar modal sendiri	Rupiah	30,20	130,294	706,498	241,000	4184,831	2157,959

Sumber data : Data Sekunder PT. Bank di olah

Lampiran 2.
 Angka dan Nilai Kondisi Keuangan PT. Bank Metropolitan Raya, Putra Multi Karsa, Nusa Nasional, Arta Graha, Mandiri dan Danamon Indonesia
 Sebelum Merger

No.	Rasio	PT. Bank Metropolitan Raya		PT. Bank Putra Multikarsa		PT. Bank Nusa Nasional		PT. Bank Arta Graha		PT. Bank Mandiri		PT. Bank Danamon Indonesia	
		%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai
1.	CAR (Capital Adequacy Rasio) Modal Bank ATMR	24,29	100	22,48	100	41,0	100	60,47	100	10,79	100	(112,79)	0
2.	Assets Rasio a. $RUA = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$ b. $APTA = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Total Aktiva}}$	81,95	0	81,94	0	83,31	0	90,65	0	95,42	0	204,94	0
		114,29	100	97,24	97,24	155,70	100	121,60	100	129,45	100	101,94	100
3.	Management Rasio $NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan yang diterima}}$	2,92	14,6	3,53	17,65	1,95	9,75	4,35	21,75	2,92	14,6	(224,36)	0
4.	Earning Rasio a. $ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ b. $BOPO = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$	0,85	56,67	0,47	31,33	0,70	46,67	0,63	42,0	0,96	64,0	(123,93)	0
		95,37	57,87	95,03	62,13	97,19	35,13	95,65	54,38	94,92	63,50	643,90	0
5.	Liquidity Rasio a. Call Money $\frac{\text{Kewajiban bersih call money}}{\text{Aktiva lancar}}$ b. Loan to deposit rasio (LOR) $\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}}$	0	100	0	100	0	100	0	100	0	100	0	100
		64,30	100	85,03	100	77,44	100	111,72	100	87,15	100	30,65	100

Sumber data : Data Sekunder PT. Bank di olah

Lampiran 3

Nilai Camel dan Kondisi Kinerja (Peridikat) PT. Bank Metropolitan Raya, Putra Multi Karsa, Nusa Nasional, Arta Graha, Mandiri dan Danamon Indonesia Sebelum Merger

No.	Keterangan	Bobot Ca = Mal (%)	PT. Bank Metropolitan Raya		PT. Bank Putra Multifarsa		PT. Bank Nusa Nasional		PT. Bank Arta Graha		PT. Bank Mandiri		PT. Bank Danamon Indonesia	
			Nilai Rasio	Nilai Camel	Nilai Rasio	Nilai Camel	Nilai Rasio	Nilai Camel	Nilai Rasio	Nilai Camel	Nilai Rasio	Nilai Camel	Nilai Rasio	Nilai Camel
1.	CAR (Capital Adequacy Ratio) Modal Bank ATMR	25	100	25	100	25	100	25	100	25	100	25	0	0
2.	Assets Rasio a. $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$ b. $\frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Total Aktiva}}$	20 5	0 100	0 5	0 97,24	0 4,86	0 100	0 5	0 100	0 5	0 100	0 5	0 100	0 5
3.	Manajemen Rasio Laba bersih Pendapatan yang diterima	5	14,6	0,73	17,65	0,88	9,75	0,49	21,75	1,09	14,6	0,73	0	0
4.	Earning Rasio a. $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ b. $\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$	5 5	56,67 57,87	2,83 2,89	31,33 62,13	1,57 3,11	46,67 35,13	2,33 1,76	42,0 54,38	2,10 2,72	64,0 63,50	3,20 3,18	0 0	0 0
5.	Liquidity Rasio a. Call Money $\frac{\text{Kewajiban bersih call money}}{\text{Aktiva Lancar}}$ b. Loan to Deposit Ratio (LDR) $\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}}$	5 5	100 100	5 5	100 100	5 5	100 100	5 5	100 100	5 5	100 100	5 5	100 100	5 5
	JUMLAH			46,45		45,42		44,58		45,91		47,11		15,0
	PERIDIKAT		Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat

Sumber Data = Data Sekunder PT. Bank di olah

Lampiran 4

Rasio Modal dan Laba terhadap Total Aktiva dan Total Utang Perbankan Sebelum Merger

No.	Rasio	PT. Bank Metropolitan Raya (%)	PT. Bank Putra Multikarsa (%)	PT. Bank Nusa Nasional (%)	PT. Bank Arta Graha (%)	PT. Bank Mandiri (%)	PT. Bank Danamon Indonesia (%)
1.	<u>Modal Kerja</u> Total Aktiva	17,78	18,59	30,95	45,0	10,05	(79,22)
2.	<u>Laba Ditahan</u> Total Aktiva	1,44	0,66	0,86	1,22	(0,49)	(156,0)
3.	<u>Laba Sebelum Bunga dan Pajak</u> Total Aktiva	14,53	6,95	14,30	10,01	8,75	(80,55)
4.	<u>Nilai Pasar Modal Sendiri</u> Total Utang	20,26	21,23	19,27	8,99	4,81	7,30

Sumber data : Data Sekunder PT. Bank di olah

Lampiran 5.
Kondisi Tingkat Kepalitan PT. Bank Metropolitan Raya, Putra Multi Karsa, Nusa Nasional, Arta Graha, Mandiri dan Danamon Indonesia
Sebelum Merger

No.	PT. Bank	Persamaan Fungsi Z Dan Nilai Rasio ($Z = 6,5 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$)	Tingkat Kepalitan (Z)
1.	Metropolitan Raya	$X_1 = 17,78\%$; $X_2 = 1,44\%$; $X_3 = 14,53\%$; $X_4 = 20,26\%$ $Z = (6,5) (17,78) + (3,26) (1,44) + (6,72) (14,53) + (1,05) (20,26)$	2,37 (Ambang Kepalitan)
2.	Putra Multikarsa	$X_1 = 18,59\%$; $X_2 = 0,66\%$; $X_3 = 6,95\%$; $X_4 = 21,23\%$ $Z = (6,5) (18,59) + (3,26) (0,66) + (6,72) (6,95) + (1,05) (21,23)$	1,90 (Ambang Kepalitan)
3.	Nusa Nasional	$X_1 = 30,95\%$; $X_2 = 0,86\%$; $X_3 = 14,30\%$; $X_4 = 19,23\%$ $Z = (6,5) (30,95) + (3,26) (0,86) + (6,72) (14,30) + (1,05) (19,23)$	3,18 (Aman Dari Kepalitan)
4.	Artha Graha	$X_1 = 45\%$; $X_2 = 1,22\%$; $X_3 = 10,01\%$; $X_4 = 8,99\%$ $Z = (6,5) (45) + (3,26) (1,22) + (6,72) (10,01) + (1,05) (8,99)$	2,82 (Aman Dari Kepalitan)
5.	Mandiri	$X_1 = 10,05\%$; $X_2 = -0,49\%$; $X_3 = 8,75\%$; $X_4 = 4,81\%$ $Z = (6,5) (10,05) + (3,26) (-0,49) + (6,72) (8,75) + (1,05) (4,81)$	1,27 (Ambang Kepalitan)
6.	Danamon Indonesia	$X_1 = -79,22\%$; $X_2 = -156,0\%$; $X_3 = -80,55\%$; $X_4 = 7,3\%$ $Z = (6,5) (-79,22) + (3,26) (-156,0) + (6,72) (-80,55) + (1,05) (7,3)$	-1,56 (Berpeluang Kepalitan)

Sumber data = Data Sekunder PT. Bank di olah

Keterangan :

X_1 = Rasio modal kerja terhadap total aktiva

X_2 = Rasio laba ditahan terhadap total aktiva

X_3 = Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva

X_4 = Rasio Nilai pasar modal sendiri terhadap total utang

Lampiran 6.
 Indikator / Kondisi Keuangan PT. Bank Metropolitan Raya, Putra Multi Karsa, Nusa Nasional, Arta Graha, Mandiri dan Danamon Indonesia
 Setelah Merger

No.	Indikator	Satuan (Jutaan Rupiah)	PT. Bank						Danamon Indonesia
			Metropolitan Raya	Putra Multikarsa	Nusa Nasional	Arta Graha	Mandiri		
1	Pendapatan yang diterima	Rupiah	78,33	273,384	1212,560	492,457	13040,641	5272,514	
2	Laba sebelum pajak	Rupiah	1,249	12,517	63,053	7,393	(26269,860)	350,097	
3	Laba Bersih	Rupiah	0,848	8,753	44,137	7,393	(26795,950)	333,934	
4	Biaya Operasi	Rupiah	77,081	260,867	1149,507	485,064	39312,521	4922,417	
5	Pinjaman yang diberikan	Rupiah	215,931	1039,222	4294,170	2794,639	21530,299	5601,384	
6	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)	Rupiah	249,722	898,011	3396,525	3479,379	227592,515	6574,863	
7	Aktiva Produktif	Rupiah	225,361	2542,379	10122,972	4749,681	74722,518	53693,449	
8	Aktiva Lancar	Rupiah	14,423	188,824	1145,112	1910,520	21402,165	51741,756	
9	Total Aktiva	Rupiah	262,712	1347,017	6659,850	5290,202	223990,916	62168,058	
10	Kewajiban Bersih Call Money	Rupiah	0	0	0	0	0	0	
11	Dana yang diterima	Rupiah	248,017	1163,316	5404,929	3798,883	148680,996	79564,108	
12	Modal Bank / Kerja	Rupiah	60,817	297,732	1426,541	1447,228	19729,531	31640,552	
13	Total Utang	Rupiah	204,593	1056,137	5394,479	5004,451	217047,395	57640,225	
14	Laba ditahan	Rupiah	3,119	18,880	79,80	(166,249)	(180786,493)	(32032,337)	
15	Laba sebelum bunga dan pajak	Rupiah	65,265	229,477	1198,770	322,916	(16119,770)	3846,424	
16	Nilai pasar modal sendiri	Rupiah	55,000	272,000	1330,000	290,000	162000,0	3562,261	

Sumber data : Data Sekunder PT. Bank di olah

Lampiran 7.
 Angka dan Nilai Kondisi Keuangan PT. Bank Metropolitan Raya, Putra Multi Karsa, Nusa Nasional, Arta Graha, Mandiri dan Danamon Indonesia Setelah Merger

No.	Rasio	PT. Bank Metropolitan Raya		PT. Bank Putra Multikarsa		PT. Bank Nusa Nasional		PT. Bank Arta Graha		PT. Bank Mandiri		PT. Bank Danamon Indonesia	
		%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai
1.	CAR (Capital Adequacy Ratio) $\frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}}$	24,35	100	33,15	100	42,0	100	41,59	100	8,67	87,70	481,24	100
2.	Assets Ratio a. $\text{RUA} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$ b. $\text{APTA} = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Total Aktiva}}$	77,88	0	78,41	0	81,0	0	94,60	0	96,90	0	92,72	0
3.	Management Ratio $\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan yang diterima}}$	1,08	5,40	3,20	16,0	3,64	18,20	1,50	7,50	(205,48)	0	6,33	31,67
4.	Earning Ratio a. $\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ b. $\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$	0,48	33,0	0,93	62,0	0,95	63,33	0,14	9,33	(11,73)	0	0,56	37,57
5.	Liquidity Ratio a. $\text{Call Money} = \frac{\text{Kewajiban bersih call money}}{\text{Aktiva lancar}}$ b. $\text{Loan to deposit rasio (LOR)} = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}}$	0	100	0	100	0	100	0	100	0	100	0	100
		87,06	100	89,33	100	79,45	100	73,56	100	14,48	100	7,04	100

Sumber data : Data Sekunder PT. Bank di olah

Lampiran 8
 Nilai Camel dan Kondisi Kinerja (Peridikat) PT. Bank Metropolitan Raya, Putra Multi Karsa, Nusa Nasional, Arta Graha, Mandiri dan Danamon Indonesia
 Setelah Merger

No.	Keterangan	Bobot Ca = Mal (%)	PT. Bank Metropolitan Raya		PT. Bank Putra Multikarsa		PT. Bank Nusa Nasional		PT. Bank Arta Graha		PT. Bank Mandiri		PT. Bank Danamon Indonesia	
			Nilai Rasio	Nilai Camel	Nilai Rasio	Nilai Camel	Nilai Rasio	Nilai Camel	Nilai Rasio	Nilai Camel	Nilai Rasio	Nilai Camel	Nilai Rasio	Nilai Camel
1.	CAR (Capital Adequency Rasio) <u>Modal Bank</u> ATMR	25	100	25	100	25	100	25	100	25	87,70	21,93	100	25
2.	Assets Ratio a. Total Utang Total Aktiva b. <u>Aktiva Produktif</u> Total Aktiva	20 5	0 85,78	0 4,29	0 100	0 5	0 100	0 5	0 89,78	0 4,49	0 33,36	0 1,67	0 86,37	0 4,32
3.	Manajemen Rasio <u>Laba bersih</u> Pendapatan yang diterima	5	5,41	0,27	16,0	0,83	18,20	0,91	7,50	0,38	0	0	31,67	1,58
4.	Earning Rasio a. <u>Laba sebelum pajak</u> Total Aktiva b. <u>Biaya Operasi</u> Pendapatan Operasi	5 5	33,0 19,87	1,65 0,99	62,0 57,25	3,10 2,86	63,33 65,0	3,17 3,25	9,33 18,75	0,47 0,94	0 0	0 0	37,33 83,0	1,87 4,15
5.	Liquidity Rasio a. Call Money <u>Kewajiban bersih call money</u> Aktiva Lancar b. Loan to Deposit Rasio (LDR) <u>Pinjaman yang diberikan</u> Dana yang diterima	5 5	100 100	5 5	100 100	5 5	100 100	5 5	100 100	5 5	100 100	5 5	100 100	5 5
	JUMLAH			42,20		46,79		47,33		41,23		33,60		46,92
	PERIDIKAT		Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Tidak Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat

Lampiran 9

Rasio Modal dan Laba terhadap Total Aktiva dan Total Utang Perbankan Setelah Merger

No.	Rasio	PT. Bank Metropolitan Raya (%)	PT. Bank Putra Multikarsa (%)	PT. Bank Nusa Nasional (%)	PT. Bank Arta Graha (%)	PT. Bank Mandiri (%)	PT. Bank Danamon Indonesia (%)
1.	Modal Kerja Total Aktiva	23,15	22,10	21,42	27,36	8,81	50,90
2.	Laba Ditahan Total Aktiva	1,19	1,40	1,20	(3,14)	(80,71)	(51,53)
3.	Laba Sebelum Bunga dan Pajak Total Aktiva	24,84	17,04	18,0	6,10	(7,20)	6,19
4.	Nilai Pasar Modal Sendiri Total Utang	0,49	25,75	24,65	5,79	74,64	6,18

Sumber data : Data Sekunder PT. Bank di olah

Lampiran 10.
Kondisi Tingkat Kepalitan PT. Bank Metropolitan Raya, Putra Multi Karsa, Nusa Nasional, Arta Graha, Mandiri dan Danamon Indonesia Setelah Merger

No.	PT. Bank	Persamaan Fungsi Z Dan Nilai Rasio ($Z = 6,5 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$)	Tingkat Kepalitan (Z)
1.	Metropolitan Raya	$X_1 = 23,15\%$; $X_2 = 1,19\%$; $X_3 = 24,84\%$; $X_4 = 0,49\%$ $Z = (6,5) (23,15) + (3,26) (1,19) + (6,72) (24,84) + (1,05) (0,49)$	3,22 (Aman Kepalitan)
2.	Putra Multikarsa	$X_1 = 22,10\%$; $X_2 = 1,40\%$; $X_3 = 17,04\%$; $X_4 = 25,75\%$ $Z = (6,5) (22,10) + (3,26) (1,40) + (6,72) (17,04) + (1,05) (25,75)$	2,90 (Aman Kepalitan)
3.	Nusa Nasional	$X_1 = 21,42\%$; $X_2 = 1,20\%$; $X_3 = 18,0\%$; $X_4 = 24,65\%$ $Z = (6,5) (21,42) + (3,26) (1,20) + (6,72) (18,0) + (1,05) (24,65)$	2,90 (Aman Kepalitan)
4.	Artha Graha	$X_1 = 27,36\%$; $X_2 = -3,14\%$; $X_3 = 6,10\%$; $X_4 = 5,79\%$ $Z = (6,5) (27,36) + (3,26) (-3,14) + (6,72) (6,10) + (1,05) (5,79)$	2,15 (Ambang Kepalitan)
5.	Mandiri	$X_1 = 8,81\%$; $X_2 = -80,71\%$; $X_3 = -7,20\%$; $X_4 = 74,64\%$ $Z = (6,5) (8,81) + (3,26) (-80,71) + (6,72) (-7,20) + (1,05) (74,64)$	-1,76 (Berpeluang Kepalitan)
6.	Danamon Indonesia	$X_1 = 50,90\%$; $X_2 = -51,53\%$; $X_3 = 6,19\%$; $X_4 = 74,64\%$ $Z = (6,5) (50,90) + (3,26) (-51,53) + (6,72) (6,19) + (1,05) (74,64)$	211 (Ambang Kepalitan)

Sumber data = Data Sekunder PT. Bank di olah

Keterangan :

X_1 = Rasio modal kerja terhadap total aktiva

X_2 = Rasio laba ditahan terhadap total aktiva

X_3 = Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva

X_4 = Rasio Nilai pasar modal sendiri terhadap total utang

Lampiran 11

Pengujian Hipotesis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger Menggunakan Uji *Wilcoxon Ranks Test*

Hipotesa sementara (H_0) = Kinerja Keuangan perusahaan perbankan tidak ada perbedaan sebelum dan setelah merger.

Hipotesa alternatif (H_a) = Kinerja Keuangan perusahaan perbankan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger.

X_1 = Total Nilai Camel sebelum merger

X_2 = Total Nilai Camel Setelah merger

$H_0 = X_1 = X_2$

$H_a = X_1 \neq X_2$

Tabel Total Nilai CAMEL Bank (Sampel) Sebelum dan Setelah Merger

No.	Nama Bank	X_1	X_2	Ranking	
				X_1	X_2
1.	Bank Metropolitan Raya	46,45	42,20	8	4
2.	Bank Putra Multikarsa	45,42	46,79	6	9
3.	Bank Nisa Nasional	44,58	47,33	5	11
4.	Bank Artha Graha	45,91	41,23	7	3
5.	Bank Mandiri	47,11	33,60	10	2
6.	Bank Danamon Indonesia	45,0	46,92	9	12

$$n_1 = 6 ; R_1 = 37 ; n_2 = 6 ; R_2 = 41$$

$$\text{Tingkat ketelitian } (\alpha) = 5 \%$$

$$\text{Tingkat keyakinan} = 95 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Mean } \bar{V}_a &= \frac{n_1 \cdot n_2}{2} \\ &= \frac{6 \cdot 6}{2} = 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mu &= n_1 \cdot n_2 \left[\frac{n_1 + (n_2 - 1)}{2} \right] - R_1 \\ &= 6 \cdot 6 \left[\frac{6 + 5}{2} \right] - 37 \\ &= 36 \cdot 21 - 37 \\ &= 709 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (σ)

$$\begin{aligned} \sigma &= \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 - 1)}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{6 \cdot 6 (6 + 6 + 1)}{12}} \\ &= \sqrt{3 \cdot 13} \\ &= 6.245 \end{aligned}$$

$$Z_{\text{tabel}} = \frac{\mu - \bar{V}_a}{\sigma}$$

$$\frac{\frac{\delta}{20 - 18}}{6,245} = 0,32$$

$$Z_{hitung} = 1,96$$

Jadi Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} dan Z_{hitung} lebih kecil Z_{tabel} atau $-1,96 < Z_{hitung} < 1,96$

Hipotesa sementara (H_0) diterima dan Hipotesa alternatif ditolak.

berarti kinerja keuangan Bank Sampel sebelum dan setelah merger tidak ada perbedaan.

Lampiran 12

Pengujian Hipotesis Tingkat Kepailitan Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger Menggunakan Uji *Wilcoxon Rank Test*

Hipotesa sementara (H_0) = Tingkat Kepailitan perusahaan perbankan sebelum dan setelah merger tidak terdapat perbedaan.

Hipotesa alternatif (H_a) = Tingkat Kepailitan perusahaan Perbankan terdapat perbedaan sebelum dan setelah merger.

Z_1 = Tingkat Kepailitan Sebelum Merger

Z_2 = Tingkat Kepailitan Setelah Merger

$H_0 : Z_1 = Z_2$

$H_a : Z_1 \neq Z_2$

Tabel 16 Tingkat Kepailitan Bank (Sampel) sebelum Merger dan setelah Merger

No.	Nama Bank	Z_1	Z_2	Ranking	
				Z_1	Z_2
1.	Bank Metropolitan Raya	2,37	3,22	7	12
2.	Bank Putra Multisarya	1,90	2,90	4	9,5
3.	Bank Nusa Nasional	3,18	2,90	11	9,5
4.	Bank Artha Graha	2,82	2,15	8	6
5.	Bank Mandiri	1,27	-1,76	3	1
6.	Bank Daramon Indonesia	-1,56	2,11	2	5

$$n_1 = 6 ; R_1 = 35 \text{ dan } n_2 = 6 ; R_2 = 43$$

$$\text{Tingkat ketelitian } (\alpha) = 5\%$$

$$\text{Tingkat keyakinan} = 95\%$$

$$\begin{aligned} \text{Mean } \mu_m &= \frac{n_1 \cdot n_2}{2} \\ &= \frac{6 \cdot 6}{2} = 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mu &= n_1 \cdot n_2 \cdot \left[\frac{n_1 \cdot (n_1 - 1)}{2} \right] \cdot R_1 \\ &= 6 \cdot 6 \cdot \left[\frac{6 \cdot 5}{2} \right] \cdot 35 \\ &= 36 \cdot 21 = 35 \\ &= 22 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (σ)

$$\begin{aligned} \sigma &= \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 - 1)}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{6 \cdot 6 \cdot (6 + 6 + 1)}{12}} \\ &= \sqrt{3 \cdot 13} \\ &= 6,215 \end{aligned}$$

Lampiran 11

Pengujian Hipotesis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger Menggunakan Uji *Wilcoxon Ranks Test*

Hipotesa sementara (H_0) – Kinerja Keuangan perusahaan perbankan tidak ada perbedaan sebelum dan setelah merger.

Hipotesa alternatif (H_a) – Kinerja Keuangan perusahaan perbankan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger.

X_1 = Total Nilai Camel sebelum merger

X_2 = Total Nilai Camel Setelah merger

$H_0 = X_1 = X_2$

$H_a = X_1 \neq X_2$

Tabel Total Nilai CAMEL Bank (Sampel) Sebelum dan Setelah Merger

No.	Nama Bank	X_1	X_2	Ranking	
				\bar{X}_1	\bar{X}_2
1.	Bank Metropolitan Raya	46,45	42,20	8	4
2.	Bank Putra Multikarsa	45,42	46,79	6	9
3.	Bank Nusa Nasional	44,58	47,33	5	11
4.	Bank Artha Graha	45,91	41,23	7	3
5.	Bank Mandiri	47,11	33,60	10	2
6.	Bank Danamon Indonesia	15,0	46,92	1	12

$$n_1 = 6 ; R_1 = 37 ; n_2 = 6 ; R_2 = 41$$

$$\text{Tingkat ketelitian } (\alpha) = 5 \%$$

$$\text{Tingkat keyakinan} = 95 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Mean } E_u &= \frac{n_1 \cdot n_2}{2} \\ &= \frac{6 \cdot 6}{2} = 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mu &= n_1 \cdot n_2 \cdot \left[\frac{n_1 \cdot (n_1 + 1)}{2} \right] - R_1 \\ &= 6 \cdot 6 \cdot \left[\frac{6 \cdot 7}{2} \right] - 37 \\ &= 36 \cdot 21 - 37 \\ &= 708 - 37 \\ &= 671 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (σ)

$$\begin{aligned} \sigma &= \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{6 \cdot 6 (6 + 6 + 1)}{12}} \\ &= \sqrt{3 \cdot 13} \\ &= 6,245 \end{aligned}$$

$$Z_{hitung} = \frac{\mu - E_u}{\sigma}$$

$$\begin{aligned} & \frac{\delta}{20 - 18} \\ &= \frac{2,04}{6,245} \\ &= 0,32 \\ Z_{\text{tabel}}(0,5) &= 1,96 \end{aligned}$$

Jadi Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} dan Z_{hitung} lebih kecil Z_{tabel} atau $-1,96 < Z_{\text{hitung}} < 1,96$

Hipotesa sementara (H_0) diterima dan Hipotesa alternatif ditolak.

berarti kinerja keuangan Bank Sampel sebelum dan setelah merger tidak ada perbedaan.

Lampiran 12

Pengujian Hipotesis Tingkat Kepailitan Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger Menggunakan Uji *Wilcoxon Rank Test*

Hipotesa sementara (H_0) = Tingkat Kepailitan perusahaan perbankan sebelum dan setelah merger tidak terdapat perbedaan.

Hipotesa alternatif (H_a) – Tingkat Kepailitan perusahaan Perbankan terdapat perbedaan sebelum dan setelah merger.

Z_1 = Tingkat Kepailitan Sebelum Merger

Z_2 – Tingkat Kepailitan Setelah Merger

$H_0 : Z_1 = Z_2$

$H_a : Z_1 \neq Z_2$

Tabel 16 Tingkat Kepailitan Bank (Sampel) sebelum Merger dan setelah Merger

No.	Nama Bank	Z_1	Z_2	Ranking	
				Z_1	Z_2
1.	Bank Metropolitan Raya	2,37	3,22	7	12
2.	Bank Putra Multikarsa	1,90	2,90	4	9,5
3.	Bank Nusa Nasional	3,18	2,90	11	9,5
4.	Bank Artha Graha	2,82	2,15	8	6
5.	Bank Mandiri	1,27	-1,76	3	1
6.	Bank Danamon Indonesia	-1,56	2,11	2	5

$n_1 = 6$; $R_1 = 35$ dan $n_2 = 6$; $R_2 = 43$

Tingkat ketelitian (α) = 5 %

Tingkat keyakinan = 95 %

$$\begin{aligned} \text{Mean } E_u &= \frac{n_1 \cdot n_2}{2} \\ &= \frac{6 \cdot 6}{2} = 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mu &= n_1 \cdot n_2 \cdot \left[\frac{n_1 \cdot (n_1 + 1)}{2} \right] - R_1 \\ &= 6 \cdot 6 \cdot \left[\frac{6 \cdot 7}{2} \right] - 35 \\ &= 36 \cdot 21 - 35 \\ &= 726 - 35 \\ &= 691 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (σ)

$$\begin{aligned} \sigma &= \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{6 \cdot 6 (6 + 6 + 1)}{12}} \\ &= \sqrt{3 \cdot 13} \\ &= 6,245 \end{aligned}$$

$$Z_{hitung} = \frac{\mu - E\mu}{\delta}$$

$$= \frac{22 - 18}{6,245}$$

$$= 0,641$$

$$Z_{tabel(0,5)} = 1,96$$

Jadi Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} dan Z_{hitung} lebih kecil Z_{tabel} atau

$$-1,96 < Z_{hitung} < 1,96$$

Hipotesa sementara (H_0) diterima dan Hipotesa alternatif ditolak.

Berarti kinerja keuangan Bank Sampel sebelum dan setelah merger tidak ada perbedaan yang signifikan.